

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN,
PELIMPAHAN WEWENANG, DAN KERJASAMA TIM
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. BARINDO
ANGGUN INDUSTRY, SURABAYA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

TRI SETYAJI INDRA SAPUTRA
0813010070 / FE / EA

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA

TIMUR

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SURABAYA

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pelimpahan Wewenang dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Manajerial”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam bentuk dukungan, do’a maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, MSi, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Dra. Ec. Erna Sulistyowati, MM, selaku Dosen Pembimbing penulis dalam mengerjakan skripsi
6. Bapak Drs. Ec. Sjarief Hidajat MSi, selaku Dosen Wali.
7. Kedua orangtua penulis, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis, serta keluarga besar.
8. Kepada Widha Ayu Saputri yang selalu mendukung serta memotivasi saya tanpa putus asa.
9. Seluruh teman-teman Zone-B dan Zone B family yang selalu mendukung, serta teman-teman lain yang turut memberikan motivasi kepada saya.
10. Kepada PT Barindo Anggun Industri Kota Surabaya, yang telah membantu memberikan informasi dalam menyusun skripsi.
11. Serta pihak –pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. penulis juga berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, PELIMPAHAN WEWENANG DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. BARINDO ANGGUN INDUSTRY, SURABAYA

Abstrak

Tri Setyaji Indra Saputra

PT. Barindo Anggun Industry merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan meteran air dan kran air, didalam menjalankan usahanya PT. Barindo Anggun Industry sangat berkaitan erat dengan permintaan pelanggan karena desain dan kualitas yang baik dari produk yang dihasilkan. Pencapaian tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan harus mengandalkan peran aktif dari seluruh sumber daya manusia yang dimiliki dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan, tetapi pada kenyataana produktivitas kerja karyawan pada PT. Barindo Anggun Industry kurang baik, hal ini tercermin dari besarnya realisasi hasil penjualan tidak sesuai dengan besarnya target penjualan yang dianggarkan oleh perusahaan.

Variabel dalam penelitian ini adalah Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1), Pelimpahan Wewenang (X2), Kerjasama Tim (X3) dan Kinerja Manajerial (Y). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh manajer yang terdapat pada perusahaan PT. Barindo Anggun Industry di Surabaya yang terlibat dalam kinerja manajerial sejumlah 35 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1), Pelimpahan Wewenang (X2) dan Kerjasama Tim (X3) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) pada perusahaan PT. Barindo Anggun Industry di Surabaya.

Keywords : Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pelimpahan Wewenang, Kerjasama Tim dan Kinerja Manajerial

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Anggaran	14
2.2.1.1 Pengertian Anggaran	14
2.2.1.2 Fungsi Anggaran	16
2.2.1.3 Tujuan dan Manfaat Penyusunan Anggaran	17

2.2.1.4	Anggaran dan Fungsi Manajemen.....	19
2.2.1.5	Partisipasi Penyusunan Anggaran.....	20
2.2.2	Pelimpahan Wewenang	21
2.2.2.1	Konsep Pendelegasian Wewenang.....	21
2.2.2.2	Pengertian Sistem Desentralisasi	23
2.2.2.3	Keuntungan-keuntungan dari Desentralisasi	24
2.2.3	Kerjasama Tim (team work).....	25
2.2.3.1	Pengertian Kerjasama Tim (team work)	25
2.2.3.2	Faktor-faktor Penghambat Kesuksesan Kerjasama Tim	27
2.2.3.3	Kunci Keberhasilan Kerjasama Tim.....	28
2.2.4	Kinerja Manajerial	31
2.2.4.1	Pengukuran Kinerja Manajerial.....	32
2.2.4.2	Manfaat Pengukuran Kinerja Manajerial	33
2.2.4.3	Tujuan Pengukuran Kinerja Manajerial	36
2.2.4.4	Tugas dan Pekerjaan Manajer	36
2.2.5	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial.....	40
2.2.6	Pengaruh Pelimpahan Wewenang Terhadap Kinerja Manajerial	41

2.2.7	Pengaruh Kerjasama Tim (team work) Terhadap KinerjaManajerial	42
2.2.8	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pelimpahan Wewenang dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Manajerial	42
2.3	Kerangka Pikir	45
2.4	Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
3.1.1	Definisi Operasional	48
3.1.2	Pengukuran variabel	49
3.2	Teknik Penentuan Sampel	53
3.2.1	Populasi	53
3.2.2	Sampel	53
3.3	Teknik Pengumpulan Data	54
3.3.1	Jenis Data	54
3.3.2	Sumber data	54
3.3.3	Pengumpulan Data	55
3.4	Uji Kualitas data	55
3.4.1	Uji Validitas	55
3.4.2	Uji Reliabilitas	56

3.4.3	Uji Normalitas	56
3.5	Uji Asumsi Klasik.....	57
3.6	Teknik Analisis	58
3.7	Uji Hipotesis	59
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	63
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	63
4.1.2	Lokasi Perusahaan	64
4.1.3	Tujuan Perusahaan	65
4.1.4	Struktur Organisasi	66
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	77
4.2.1	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1)	77
4.2.2	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Pelimpahan Wewenang (X_2)	78
4.2.3	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Kerjasama Tim (X_3)	79
4.2.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Kinerja Manajerial (Y)	80
4.3	Uji Kualitas Data	81
4.3.1	Uji Validitas	81
4.3.1.1	Uji Validitas pada Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1)	82

4.3.1.2	Uji Validitas pada Variabel Pelimpahan	
	Wewenang (X_2)	83
4.3.1.3	Uji Validitas pada Variabel Kerjasama	
	Tim (X_3)	84
4.3.1.4	Uji Validitas pada Variabel Kinerja	
	Manajerial (Y)	85
4.3.2	Uji Realibilitas	86
4.3.3	Uji Normalitas	87
4.4	Analisis Regresi Linier Berganda	87
4.4.1	Uji Asumsi Klasik	87
4.4.2	Model Regresi Linier Berganda	89
4.4.3	Koefisien Determinasi (R^2)	90
4.4.4	Uji Kecocokan Model (Uji F)	91
4.4.5	Uji Hipotesis (Uji t)	92
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	93
4.5.1	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pelimpahan Wewenang dan Kerjasama Tim Terhadap Variabel Kinerja Manajerial	93
4.5.2	Implikasi Praktis	96
4.5.3	Perbedaan Peneliti dengan penelitian Terdahulu	97
4.5.4	Keterbatasan Penelitian	98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	99
5.2	Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin pesat, dampak dari semua ini adalah semakin pesatnya kondisi persaingan yang terjadi antar perusahaan. Sejalan dengan itu, perusahaan-perusahaan berusaha melakukan perbaikan-perbaikan atau perubahan-perubahan terhadap kualitas dan sarana pengelolaan perusahaan baik dalam perencanaan maupun pengalokasian sumber daya yang terbatas. Keadaan ini memaksa perusahaan mengembangkan usahanya semaksimal mungkin serta mempertahankan kondisi perusahaan agar selalu dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Perusahaan sebagai unit kesatuan yang terintegrasi, dengan tujuan menghasilkan laba dewasa ini dituntut untuk dapat bersaing dalam lingkungan bisnis. Agar dapat bersaing, perusahaan harus melaksanakan fungsi-fungsi dalam manajemen terutama fungsi perencanaan (Hafiz, 2007 : 1). Menurut Nafarin (2004 : 4), “perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan”. Komponen penting dalam fungsi perencanaan adalah membuat anggaran.

Anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program-program yang telah disahkan atau anggaran merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan. Jadi anggaran bukan tujuan dan tidak dapat

digantikan manajemen (Nafarin, 2000 : 9). Menurut Schieff dan Lewis (1970) dalam Riyadi (2000 : 137), anggaran yang telah disusun memiliki dua peran yang meliputi : (1) anggaran berperan sebagai perencanaan, yaitu bahwa anggaran tersebut berisi tentang ringkasan rencana-rencana kegiatan organisasi di masa yang akan datang, dan (2) anggaran berperan sebagai kriteria kinerja, yaitu anggaran dipakai sebagai sistem pengendalian untuk mengukur kinerja manajerial. Anggaran menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang diharapkan dimasa yang akan datang selain itu anggaran juga merupakan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan.

Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang mempunyai dampak masa depan bagi pembuatan keputusan tersebut (Mulyadi, 2001 : 513). Selain itu partisipasi sebagai suatu proses pengambilan keputusan bersama antar dua pihak atau lebih, yang akan membawa pengaruh pada masa yang akan datang bagi para pembuat keputusan (Sari, 2009).

Penyusunan anggaran (Nafarin, 2000) adalah proses penentuan peran setiap manajer dalam melaksanakan program, dalam proses penyusunan anggaran memerlukan kerjasama yang baik antara atasan dan bawahan. Tujuan penyusunan anggaran (Nafarin, 2000) untuk mengetahui terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan, baik yang menguntungkan maupun merugikan.

Menurut Anthony dan Govindarajan (2005) dalam (Hafiz, 2007 : 2) “Terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam penyusunan anggaran, yaitu Top-down (pendekatan dari atas ke bawah), Bottom-up (pendekatan dari bawah ke atas), dan pendekatan lain yang merupakan gabungan dari kedua pendekatan

tersebut, yaitu pendekatan partisipasi”. Inti dari partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah diperlukan kerjasama antara seluruh tingkat organisasi. Manajer puncak biasanya kurang mengetahui bagian sehari-hari, sehingga harus mengandalkan informasi anggaran yang lebih rinci dari bawahannya, dari sisi lain, manajer puncak mempunyai perspektif yang lebih luas atas perusahaan secara keseluruhan yang sangat vital dalam pembuatan anggaran secara umum. “Setiap tingkatan tanggung jawab dalam suatu organisasi harus memberikan masukan terbaik sesuai dengan bidangnya dalam suatu sistem kerjasama penyusunan anggaran” (Garrison dan Noreen, 2000 : 409) dalam (Hafiz, 2007 : 2).

Menurut Bruns dan Weterhause (1975) dalam (Riyadi, 2000 : 139) menunjukkan bahwa manajer atau bawahan dalam organisasi yang tingkat desentralisasinya tinggi merasa dirinya orang yang lebih berpengaruh, lebih berpartisipasi dalam perencanaan anggaran, dan merasa dipuaskan dengan kegiatan yang berhubungan dengan anggaran. Sebaliknya dalam organisasi dengan tingkat desentralisasinya rendah (sentralisasi), manajer merasa dirinya dianggap kurang bertanggung jawab, sedikit terlibat dalam perencanaan anggaran, dan mengalami tekanan dari atasan, mereka merasa anggaran sebagai sesuatu yang kurang berguna dan membatasi keleluasaan mereka (Brownell, 1982a) dalam (Riyadi, 2000 : 139). Gul et al. (1995) dalam (Riyadi, 2000 : 139) menemukan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan berpengaruh positif dalam organisasi yang pelimpahan wewenangnya bersifat desentralisasi, dan akan berpengaruh negatif dalam organisasi yang pelimpahan wewenangnya bersifat sentralisasi.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran berarti keikutsertaan manajer operasional dalam memutuskan bersama dengan komite anggaran mengenai rangkaian kegiatan di masa yang akan datang yang akan ditempuh oleh manajer operasional tersebut dalam mencapai sasaran anggaran (Mulyadi, 2001 : 513). Sistem yang diberlakukan perusahaan juga mengatur pelimpahan wewenang, dimana dalam pelimpahan wewenang yang ada di perusahaan akan menimbulkan kepercayaan dan motivasi bagi pegawainya untuk melaksanakan tugasnya, dengan demikian kinerja manajerial dapat dilihat dari bagaimana motivasi yang diberikan terhadap pegawai untuk mencapai tujuan perusahaan dan sejauh mana partisipasi manajer dalam menyusun serta tata cara pelimpahan wewenang yang dilakukan (Sukardi, 2004) dalam (Nurdiana, 2008 : 5).

Paradigma kerjasama tim merupakan salah satu karakter sentral manajemen kualitas total (TQM), hakekatnya Total Quality Management adalah perbaikan proses dan pelibatan karyawan yang merupakan bagian vital dari perbaikan proses (Stephen P. Robbins, Marry Coulter, 1999 : 449), jadi Total Quality Management merupakan suatu teknik yang sering digunakan oleh perusahaan manufaktur dalam rangka meningkatkan kinerjanya.

Lingkungan yang dinamik dan kompleks merupakan pembuatan keputusan yang cepat, pendekatan fleksibel, pekerjaan berdasarkan knowledge serta proses intensif capital (Lawler, 1993) dalam (Diana, 2003 : 754). Pada kondisi tersebut membutuhkan keterlibatan pekerjaan yang sangat tinggi dalam organisasi melalui pembentukan tim. Kerjasama tim merupakan salah satu unsur fundamental dalam perusahaan. Tim merupakan sekelompok orang yang mempunyai tujuan bersama.

Adanya kerjasama yang kompak antara atasan dan bawahan atau dengan mitra kerja akan memungkinkan terjadinya penambahan laba perusahaan, pembentukan suatu tim tidak dengan sendirinya akan berjalan sebagaimana yang diharapkan, untuk itu diperlukan usaha mengatasi yang dapat menghambat kesuksesan kerjasama tim dan dibutuhkan pula berbagai upaya agar tim dapat mencapai misi dan tujuan pembentukannya (Goetch dan Davis, 1997 : 218-219) dalam (Mahanani, 2009 : 2-3).

Kinerja manajer adalah kerja manajer perusahaan dari aspek manajerial dalam memanfaatkan aset-aset perusahaan untuk mencapai (wealth creating institution) melalui kemampuan serta usaha beberapa orang lain yang berada didalam daerah wewenangnya (Mulyadi, 2001 : 164). Kinerja manajerial yang akan dicapai oleh manajer meliputi aktifitas atau kegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi : perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff (staffing), negosiasi dan perwalian / represtasi (Riyadi, 2000 : 141).

Kinerja yang efektif apabila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapat kesempatan terlibat atau berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran serta memotivasi bawahan mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran, menerima kesepakatan anggaran dan melaksanakannya sehingga dapat terhindar dari dampak negatif anggaran (Dunk dalam Poerwati, 2002 :738).

PT. Barindo Anggun Industry merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan meteran air dan kran air, didalam menjalankan

usahanya PT. Barindo Anggun Industry sangat berkaitan erat dengan permintaan pelanggan karena desain dan kualitas yang baik dari produk yang dihasilkan.

Pencapaian tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan harus mengandalkan peran aktif dari seluruh sumber daya manusia yang dimiliki dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan, tetapi pada kenyataana produktivitas kerja karyawan pada PT. Barindo Anggun Industry kurang baik, hal ini tercermin dari besarnya realisasi hasil penjualan tidak sesuai dengan besarnya target penjualan yang dianggarkan oleh perusahaan.

Untuk lebih jelasnya berikut ini merupakan data hasil penjualan yang diperoleh oleh PT. Barindo Anggun Industry, Surabaya. Tahun 2009-2011, yang disajikan pada tabel 1, sebagai berikut :

Tabel 1 : Data Realisasi Hasil Penjualan

PT. Barindo Anggun Industry, Surabaya

Tahun 2009-2011

Tahun	Target Penjualan	Realisasi Penjualan	Selisih
2009	Rp. 15.500.000.000,-	Rp. 13.700.000.000,-	Rp. 1.800.000.000,-
2010	Rp. 15.250.000.000,-	Rp. 12.460.000.000,-	Rp. 2.790.000.000,-
2011	Rp. 18.500.000.000,-	Rp. 15.000.000.000,-	Rp. 3.500.000.000,-

Sumber : PT. Barindo Anggun Industry

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa hasil penjualan yang terjadi pada PT. Barindo Anggun Industry, Surabaya selama tiga tahun yaitu tahun 2009-2011, tidak sesuai dengan apa yang dianggarkan oleh perusahaan, hal ini mungkin disebabkan karena dampak dari krisis global yang

mengakibatkan daya beli menurun, selain ini banyaknya perusahaan pesaing yang mengakibatkan penjualan menurun.

Adanya pengolahan kegiatan manajemen perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi, dengan memperhatikan azas-azas ekonomi perusahaan untuk mencapai hasil yang diharapkan, untuk bisa meningkatkan kinerja manajerial, maka harus dibutuhkan partisipasi manajer dalam penyusunan anggaran dan kerjasama tim agar berjalan dengan baik dan optimal. Disamping itu pelimpahan wewenang juga menjadi tolok ukur untuk meningkatkan kinerja manajerial. Dengan pelimpahan wewenang yang bersifat desentralisasi, maka dapat memberikan peningkatan kinerja dan pada akhirnya target anggaran dapat terealisasi.

Dan dari uraian diatas maka dapatlah menjadi gambaran bagaimana kinerja manajerial PT. Barindo Anggun Industry Surabaya pada periode 2009, 2010, dan 2011, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pelimpahan Wewenang dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Barindo Anggun Industry, Surabaya “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah partisipasi penyusunan anggaran, pelimpahan wewenang dan kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Barindo Anggun Industry ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, pelimpahan wewenang dan kerjasama tim terhadap kinerja manajerial pada PT. Barindo Anggun Industry ?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran secara realistis tentang permasalahan dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang pernah penulis pelajari sehingga akan membuka wawasan berpikir dalam praktek dunia usaha.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang akan menentukan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi agar lebih produktif dan efisien.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas sebagai dharma bhakti terhadap perguruan tinggi, serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian lain sesuai dengan materi yang berhubungan dengan permasalahan yang telah diteliti oleh peneliti.